

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diketahui bahwa variabel-variabel penelitian yaitu Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Indeks Harga Saham Gabungan, Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah terdapat beberapa variabel yang memiliki hubungan jangka panjang, adapun kesimpulan dari peneliti ini sebagai berikut:

1. Pada Variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara statistik tidak signifikan mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah sehingga kita menerima hipotesis nol. Sebaliknya variabel Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah secara statistik signifikan mempengaruhi Sertifikat Bank Indonesia Syariah dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kausalitas satu arah antara variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah dengan variabel Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. Artinya hanya variabel Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah yang secara statistik mempengaruhi Jumlah Uang Beredar dan tidak berlaku sebaliknya.
2. Pada variabel Indeks Harga Saham Gabungan secara statistik tidak signifikan mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana

Syariah sehingga kita menerima hipotesis nol. Hasil tersebut berlaku juga pada variabel Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah yang secara statistik juga tidak signifikan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan sehingga kita juga menerima hipotesis nol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan kausalitas antara Indeks Harga Saham Gabungan dengan variabel Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah.

3. Pada variabel Jumlah Uang Beredar secara statistik signifikan mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah sehingga kita menolak hipotesis nol. Sebaliknya pada variabel Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah secara statistik tidak signifikan mempengaruhi Jumlah Uang Beredar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan kausalitas satu arah antara variabel Jumlah Uang Beredar dengan variabel Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. Artinya hanya Jumlah Uang Beredar yang secara statistik mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah dan tidak berlaku sebaliknya.
4. Pada Variabel Inflasi secara statistik tidak signifikan mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah sehingga kita menerima hipotesis nol. Sama halnya dengan variabel Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah yang secara statistik juga tidak signifikan mempengaruhi Inflasi sehingga kita menerima hipotesis nol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kausalitas antara

variabel Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah dengan variabel Inflasi.

B. Implikasi

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat umum, baik para akademisi, pelaku investasi maupun masyarakat awam agar mereka lebih memahami tentang risiko yang harus dipertimbangkan ketika akan melakukan investasi. Secara khusus bagi para akademisi yang hendak mempelajari mengenai investasi syariah khususnya reksadana syariah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi perbandingan sekaligus rujukan dalam mendalami ilmu manajemen investasi syariah. Variabel, periode maupun jenis investasi yang dijadikan fokus penelitian dapat beragam, akan tetapi dasar dan kerangka berfikir dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi untuk mendalami berbagai macam persoalan yang terkait dengan investasi syariah.

Bagi pelaku investasi, dalam berinvestasi melalui reksadana syariah memperhatikan faktor-faktor yang menentukan Nilai Aktiva Bersih menjadi sangat penting di samping peran kebijakan pemerintah yang juga turut memberikan andil dalam penentuan kinerja reksadana syariah. Pada penelitian ini Jumlah Uang Beredar terbukti mampu mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia. Dari hasil tersebut bukan tidak mungkin terdapat faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini yang perlu diperhitungkan dalam berinvestasi di reksadana syariah.

C. Saran

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan pada sektor investasi khususnya pada investasi syariah sehingga kedepannya akan semakin menunjukkan eksistensinya.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan serta menambah referensi kepustakaan di IAIN Tulungagung

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi dan rujukan bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis dan memungkinkan untuk memunculkan hasil baru yang berbeda dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor maupun calon investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh dalam dunia investasi.